



Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, And Return On Equity On Stock Returns In Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange

Ratna Sari Siregar¹, Marzuki², Husaini³, Chairil Akhyar⁴

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : ratna.210410251@mhs.unimal.ac.id¹, Marzuki@unimal.ac.id², Husaini@unimal.ac.id³,

Chairilakhyar@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 11-06-2025

Revised : 12-06-2025

Accepted : 14-06-2025

Published : 17-06-2025

Abstract

This study examines the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return On Equity on Stock Returns in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Research data can be accessed on the official website www.idx.co.id. The sample in this study were 26 companies. The data analysis tool in this study uses the Panel Data Regression method with the e-views 12 application tool. The results found that Current Ratio (CR) has a negative and insignificant effect on stock returns, Debt to Equity Ratio (DER) has a positive and significant effect on stock returns, Return On Equity (ROE) has a positive but insignificant effect on stock returns

Keywords : Stock Return, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER)

Abstrak

Penelitian ini mengkaji Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian dapat diakses di website resmi www.idx.co.id. Sampel pada penelitian ini sebanyak 26 perusahaan. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Data Panel dengan alat bantu aplikasi e-views 12. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : Return Saham, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER)

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) terus menunjukkan kemajuan yang menggembarakan dari waktu ke waktu, tercermin dari meningkatnya volume perdagangan saham setiap tahunnya. Tren positif ini tak lepas dari peran pemerintah yang aktif membuka akses dan memberikan kemudahan bagi para investor untuk menanamkan modalnya di pasar domestik (Choirurodin, 2018). Harga saham ialah harga yang terbentuk diantara permintaan dan penawaran saham yang didasari dengan harapan terhadap keuntungan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham berfluktuasi bergantung atas kekuatan permintaan serta penawaran. Ketika permintaan lebih tinggi artinya harga saham akan meningkat dan ketika penawaran saham lebih tinggi artinya harga saham akan menurun (Sumantri & Sukartaatmadja, 2022). Tujuan utama seorang investor dalam berinvestasi saham yaitu untuk



mendapatkan keuntungan. Adapun salah satu keuntungan tersebut berupa *capital gain*. *Capital gain* adalah selisih antara harga jual saham dan harga beli saham, semakin besar perbedaan dalam *capital gain* yang diperoleh, maka semakin tinggi keuntungan yang diraih oleh investor. Ketika investor memilih untuk berinvestasi, mereka akan mencari portofolio saham yang menjanjikan hasil maksimal dengan risiko minimal.

Perkembangan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023 cukup fluktuatif. Dari perkembangan ini, investor dapat melihat potensi keuntungan yang bisa diperoleh. Jika investor memiliki kepercayaan tinggi terhadap emiten, harga saham dapat tetap tinggi karena tingginya permintaan. Sebaliknya, jika harga saham turun, nilai emiten di mata investor atau calon investor juga akan menurun (Sihombing & Munthe, 2021).

Current Ratio (CR) sendiri menggambarkan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar, serta mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Halim & Sarwoko, 1994:54). Apabila nilai CR tergolong rendah, hal ini dapat menandakan bahwa perusahaan memiliki keterbatasan modal dalam membayar utangnya. Namun demikian, tingginya CR juga tidak selalu mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat, sebab hal tersebut bisa menunjukkan bahwa dana kas belum dimanfaatkan secara optimal (Kasmir, 2016). Berdasarkan hal tersebut, dapat diasumsikan bahwa variabel CR berpotensi memengaruhi *return* saham.

Debt To Equity Ratio (DER) dipilih karena merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur leverage perusahaan, yaitu perbandingan antara total utang dan total ekuitas. Artinya menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat mengembalikan hutang jangka panjangnya. Leverage yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung menggunakan dana eksternal dalam membiayai perusahaan (Husaini et al., 2022). Apabila total utang melebihi modal, perusahaan cenderung mengalami tingkat pengembalian atau *return* yang rendah, karena tingginya jumlah utang menyulitkan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Sebaliknya, jika modal atau ekuitas perusahaan lebih besar daripada total utang, maka perusahaan berpotensi memperoleh tingkat pengembalian atau *return* yang lebih tinggi (Kasmir, 2018).

Menurut Kasmir (2016: 204) *Return On Equity* (ROE) termasuk ke dalam rasio profitabilitas yang menghitung keefektifan perusahaan dalam mengelola modalnya untuk memperoleh laba. Perolehan laba yang besar mengakibatkan harga saham menjadi naik dan *return* saham yang diterima semakin besar. Dapat diduga bahwasanya ROE salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *return*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, karena terdiri dari informasi yang dapat diukur secara numerik dan dianalisis berdasarkan nilai-nilai tertentu. Adapun data yang dikaji mencakup rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), serta data *Return Saham*, yang seluruhnya diambil dari laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dari sub sektor makanan dan minuman yang berjumlah 33 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel secara tidak acak yang menggunakan kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari



laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi dan konsisten selama periode 2020-2023 di laman Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis regresi panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu aplikasi Eviews 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat tiga variabel keuangan yang dianalisis pengaruhnya terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE).

Current Ratio (CR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,045353 dengan nilai probabilitas 0,9639. Nilai CR tersebut tidak signifikan secara statistik pada tingkat 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Dilihat dari laporan arus kas, ditemukan bahwa arus kas dari aktivitas operasi pada beberapa perusahaan justru lemah atau negatif. Ini berarti tingginya CR tidak mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas secara nyata, sehingga tidak dianggap sebagai sinyal positif oleh investor. Artinya, meskipun *Current Ratio* (CR) menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan, perubahan pada CR tidak secara langsung memengaruhi tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan secara signifikan. Dengan kata lain, investor tidak terlalu mempertimbangkan rasio likuiditas ini dalam mengambil keputusan investasi mereka, sehingga fluktuasi CR tidak berdampak nyata terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

DER memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4.913188 dengan nilai *probability* 0.0000. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tersebut signifikan secara statistik 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Pengaruh positif ini dapat dijelaskan melalui karakteristik khusus dari sektor makanan dan minuman. Perusahaan dalam sektor ini berani mengambil utang karena mereka yakin mampu membayarnya kembali. Keyakinan ini didasarkan pada sifat produk mereka yang merupakan kebutuhan pokok (kebutuhan primer) masyarakat. Makanan dan minuman adalah barang yang selalu dibutuhkan, sehingga permintaan terhadap produk tetap tinggi bahkan dalam situasi krisis, seperti saat pandemi COVID-19 antara tahun 2020-2023. Dengan menggunakan utang sebagai modal tambahan, perusahaan makanan dan minuman dapat melakukan ekspansi, memperluas distribusi, atau meningkatkan kapasitas produksi. Strategi ini berpotensi meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham serta peningkatan *return* bagi para investor. Oleh karena itu, dalam konteks industri makanan dan minuman, DER yang tinggi bukan merupakan sinyal negatif, melainkan dapat menjadi indikator bahwa perusahaan sedang tumbuh dan memiliki prospek yang baik. Hal ini membuat investor lebih percaya dan tertarik untuk berinvestasi, sehingga *return* saham meningkat.

ROE memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.642080 dengan nilai *probability* 0.1037. Nilai *Return On Equity* (ROE) tersebut tidak signifikan secara statistik 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Artinya, meskipun secara teori peningkatan ROE cenderung diikuti oleh peningkatan *return* saham, namun dalam penelitian ini pengaruh tersebut tidak cukup kuat atau konsisten secara statistik selama



periode penelitian. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi pasar, kestabilan industri, dan strategi pertumbuhan perusahaan, dibandingkan hanya melihat efisiensi keuangan internal seperti ROE. Kedua, perusahaan makanan dan minuman lebih menarik perhatian investor karena kestabilan bisnisnya sebagai penyedia kebutuhan pokok, bukan semata-mata karena rasio profitabilitasnya. Selain itu, selama periode 2020-2023, banyak perusahaan di sektor ini tetap mencatatkan laba meskipun margin keuntungan tidak terlalu tinggi. Hal ini bisa membuat nilai ROE tidak sepenuhnya mencerminkan kinerja yang dilihat oleh investor, karena fokus utama investor justru pada kemampuan bertahan dan ekspansi, bukan semata efisiensi modal. Dengan demikian, meskipun ROE memiliki hubungan positif terhadap *return* saham, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik karena adanya faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi keputusan investasi di sektor makanan dan minuman.

KESIMPULAN

Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023.

Pada penelitian ini, Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian selanjutnya dengan memilih variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini supaya dari hasil penelitiannya memperoleh hasil yang dapat mempengaruhi terhadap *return* saham. Diharapkan peneliti berikutnya bisa memanfaatkan variabel eksternal seperti suku bunga, tingkat inflasi, kurs dan lainnya dalam permasalahan perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Choirurodin. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016)*.
- Husaini, H., Nurlela, N., Marzuki, M., Zahra, U., & Safitri, R. Z. (2022). Analysis Of Company Characteristics And Ownership Structure Of Dividend Policy In Indonesia With Free Cash Flow As Moderating Variable. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 2(6), 1169–1178.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Cetakan ke-8). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Pengantar manajemen keuangan*. (Edisi ke-2). Jakarta: Kencana.
- Sihombing, D. Y., & Munthe, K. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 18, 13–26
- Sumantri, G. M., & Sukartaatmadja, I. (2022). Pengaruh ROA, CR Dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 179–188. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1536>